

KERTAS KERJA V. LAPORAN PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : Koperasi BPR Tanjung Raya
 Posisi : Semester II Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester 1 Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5	
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6	
Rentabilitas		3	15%	0.45		3	15%	0.45	
1. Return on Asset (ROA)	1.05%	3			1.27%	3			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93.46%	3			92.27%	3			
3. Net Interest Margin (NIM)	13.05%	1			13.2%	1			
Permodalan		2	30%	0.6		2	30%	0.6	
1. KPMM	36.08%	1			35.8%	1			
2. Modal Inti/APB Neto	4227.92%	1			9450.47%	1			
Nilai Komposit				2.15	Nilai Komposit				2.15
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)

Analisis Posisi Laporan

1. Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Tingkat Kesehatan BPR Tanjung Raya pada semester II tahun 2025 memiliki Peringkat Komposit 2 (PK-2), yang berarti tingkat kesehatan BPR secara umum adalah SEHAT sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

2. Analisis Profil Risiko

Penilaian faktor Profil Risiko adalah 2 (Rendah). Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
- Rata-rata tingkat KPMM memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen. Pada periode penilaian semester II tahun 2025 terdapat parameter risiko yang menjadi fokus perhatian bagi BPR, antara lain:
 - Risiko Inheren untuk Risiko Kredit, pada pilar / parameter strategi penyediaan dana, BPR masih mengalami pertumbuhan kredit sebesar -15,06 % dari Oktober 2024 ke Oktober 2025 (YoY). Rasio ini lebih rendah daripada pertumbuhan kredit industri rata-rata sebesar 6,82%.
 - Rasio Aset Likuid berbanding dengan Kewajiban Lancar sebesar 14,63% masih lebih rendah dari ambang batas ketentuan profil risiko likuiditas yaitu 20%, namun masih cukup memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo. Selama ini BPR selalu menjaga hubungan baik dengan para deposan besar yang sebagian besar adalah nasabah lama dan loyal sehingga tidak mencairkan dananya pada saat jatuh tempo.

3. Analisis Tata Kelola

Berdasarkan hasil penilaian Penerapan Tata Kelola BPR Tanjung Raya selama semester II tahun 2025 yang didasarkan pada 11 faktor, Nilai Komposit yang didapat adalah 2 dengan Predikat Komposit 2 (BAIK). Berdasarkan analisa terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian secara umum dapat disimpulkan bahwa BPR Tanjung Raya telah memiliki penerapan

Tata Kelola yang baik yang ditandai dengan terpenuhinya ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh regulator. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

4. Analisis Rentabilitas

Rentabilitas BPR Tanjung Raya pada semester II tahun 2025 berada pada peringkat 3 (CUKUP MEMADAI), dimana kondisi BPR saat ini memiliki karakteristik sebagai berikut : a. Kinerja BPR dalam menghasilkan laba (rentabilitas) cukup memadai, b. Komponen yang mendukung core earning cukup stabil dan c. Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang cukup baik.

5. Analisis Permodalan

BPR memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang relatif MEMADAI terhadap kondisi risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha BPR. BPR termasuk dalam Peringkat 2 memenuhi seluruh atau sebagian besar karakteristik sebagai berikut : a. BPR memiliki tingkat permodalan yang memadai dan dapat mengantisipasi hampir seluruh risiko yang dihadapi, b. Kualitas komponen permodalan pada umumnya baik, permanen dan dapat menyerap kerugian, c. BPR telah melakukan simulasi kecukupan atau ketahanan modal dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan memadai, d. BPR memiliki manajemen permodalan yang baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang baik dan e. BPR memiliki akses sumber permodalan yang baik, namun dukungan permodalan dari pemegang saham.

Bandung, 27 Januari 2026
Koperasi BPR Tanjung Raya

Disiapkan oleh,



Hernowo P.
PE Kepatuhan

Menyetujui



Ferry Hidajat
Direktur Utama

A.M. Irwan
Direktur YMF Kepatuhan